

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti secara langsung meneliti data suatu lembaga untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Maka dari itu, peneliti akan meneliti dengan secara langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan upaya-upaya yang dilakukan melalui penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mixed method* (metode campuran), metode campuran ini yaitu dengan menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini berguna untuk menggambarkan fenomena yang kompleks, dapat melihat perbandingan antar kasus, dan penelitian ini mampu menganalisis hasil gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif sehingga data akan semakin jelas dan saling melengkapi.

Adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah dan juga untuk mengetahui respon siswa terhadap upaya penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah. Maka dari itu, dengan pendekatan *mixed*

*method* diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi untuk mendisiplinkan siswa melalui pembiasaan salat Zuhur berjamaah.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi pada penelitian ini adalah dua orang guru mengajar yaitu guru fikih dan guru akidah akhlak di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin. Karena guru fikih dan guru akidah akhlak di sekolah tersebut hanya satu sehingga peneliti hanya mengambil sampel dua orang guru saja, serta 38 siswa kelas IX dari tiga kelas yaitu kelas IX A, IX B, dan IX C di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin. Peneliti mengambil hanya kelas IX karena sudah diketahui mereka lebih mengetahui dan sudah dibiasakan dari kelas X untuk melaksanakan salat Zuhur berjamaah,

### **2. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Data tentang penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin, meliputi:

- 1) Data tentang upaya-upaya penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.
  - a) Upaya dalam menerapkan pembiasaan salat Zuhur berjamaah
  - b) Cara guru untuk mendisiplinkan siswa dalam membiasakan salat Zuhur berjamaah.
  - c) Kendala-kendala kedisiplinan siswa dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah.
  - d) Cara dalam mengatasi kendala dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah
  - e) Pembelajaran yang ditekankan pada proses mengajar yang berkaitan dengan pembiasaan salat
- 2) Data tentang respon siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin terhadap upaya penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

- 2) Keadaan sarana dan prasarana MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Data yang diperoleh dari sumber data melalui:

- a. Informan, yaitu Kepala Madrasah di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu segala informasi yang tertulis yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian. Seperti sejarah berdirinya MTs Al-Ikhwan Banjarmasin, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan staf Tata Usaha, dan keadaan saran dan prasarana.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar mendapatkan data yang lengkap dan mendekati terhadap yang valid dalam penelitian ini. Maka, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi

Teknik ini digunakan penulis agar dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Kemudian teknik ini digunakan untuk menggali data mengenai upaya-upaya penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin, serta respon siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin terhadap upaya penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah. Adapun peneliti secara langsung mengamati dan

memperhatikan kegiatan para siswa di sekolah baik itu ketika belajar mengajar dan juga ketika mau melaksanakan salat Zuhur berjamaah di masjid.

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu metode yang digunakan dengan cara memberikan suatu pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara berkomunikasi melalui tatap muka. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti yaitu langsung bertatap muka bersama seorang guru fikih yang mengajar di sekolah tersebut.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menggali data mengenai tentang upaya-upaya penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin, dan kendala-kendala yang ditemui, serta respon siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin terhadap upaya penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi ataupun yang sudah diolah oleh orang lain.<sup>1</sup> Data yang diperoleh peneliti yaitu wawancara bersama ketua TU MTs Al-

---

<sup>1</sup> Ihyaul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1, h. 97

Ikhwan Banjarmasin untuk mengetahui dan mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menggali data mengenai upaya-upaya penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin, serta respon siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin terhadap upaya penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah.

d. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket ini peneliti sebarakan kepada seorang guru mengajar untuk menyebarkan dan diisi oleh para siswa kelas IX, yang terdiri dari 38 siswa kelas IX MTs Al-Ikhwan Banjarmasin. Angket ini diberikan untuk mendapatkan informasi tentang penegakan disiplin dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah.

Tabel 3.1  
Matriks  
Data, Sumber Data, dan Data Teknik Pengumpulan

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. <b>A. Data Pokok</b> Data upaya-upaya penegakan		



	prasarana MTs Al-Ikhwan Banjarmasin. 6) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.		
--	--	--	--

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Maka langkah berikut yang peneliti lakukan adalah mengolah data sesuai dengan masalah yang dikemukakan. Melalui teknik pengolahan data ada bermacam-macam teknik yang digunakan yaitu:

- a. Editing, yaitu melihat dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui kelengkapan semua data agar dapat dipahami dan digunakan.
- b. Tabulating, yaitu menyusun dan memasukkan data dalam bentuk tabel dan menghitung presentase jawaban yang ada dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100$$

Dimana:

P = Presentasi yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah responden

- c. Interpretasi data digunakan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka digunakan kategori sebagai berikut:

0%	< 20%	=	Rendah Sekali
20%	< 40%	=	Rendah
40%	< 60%	=	Cukup
60%	< 80%	=	Tinggi
80%	100%	=	Tinggi Sekali

- d. Klasifikasi, yaitu kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban informan menurut macamnya dan mengelompokkan masing-masing jawaban dengan jenis yang bersifat khusus ke umum.

## 2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah penulis dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Saipulah yang dikutip dari Sugiyono analisis data adalah proses pengumpulan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang disusun secara sistematis agar mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>2</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Data yang sudah diolah selanjutnya dilakukan analisis data, data yang sudah disajikan diberikan penafsiran dan pembahasan tentang upaya-upaya penegakan disiplin persuasif dalam pembiasaan salat Zuhur berjamaah siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin yang dilakukan dengan analisis deskriptif

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 35

kualitatif. Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dijabarkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan lokasi penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Membuat desain proposal.
- d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan judul.

### 2. Tahapan persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal.
- b. Mengadakan seminar proposal skripsi
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing bidang konten dan metode penelitian dan pembimbing bidang bahasa dan teknik penulisan.
- d. Memohon surat pengantar riset kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data

### 3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang
- b. Menghubungi informan dan informan untuk menggali data

- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk koreksi (perbaikan) dan disetujui.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.

